

PENGGUNAAN *QRIS* SEBAGAI SISTEM PEMBAYARAN PADA COFFEE SHOP DI KOTA PONTIANAK MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Yashinta Eltrixia Shabrina^{1*}
Rahmah Yulisa Kalbarini²

^{*1,2} Institut Agama Islam Negeri Pontianak

^{*1}email: yashintaaeltrixiaa@gmail.com

²email: rinikalbarini@yahoo.com

Abstract: Sistem pembayaran sebagai pilar yang mendukung stabilitas sistem keuangan, saat ini berkembang dari penggunaan uang tunai ke sistem pembayaran digital melalui aplikasi e-wallet. Dalam perspektif Islam, penggunaan sistem pembayaran digital melalui e-wallet dapat dianggap legal atau boleh, sesuai dengan ayat Al-Quran Surah An-Nisa ayat 39, yang mengizinkan muamalah dalam bidang ekonomi selama dilakukan dengan benar dan tidak melanggar syariah. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apa saja prinsip – prinsip ekonomi islam yang terdapat dalam penggunaan QRIS pada usaha coffee shop di Kota Pontianak dan bagaimana cara memaksimalkan penggunaan QRIS sebagai system pembayaran pada usaha coffee shop di Kota Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengambil 10 sampel coffee shop yang ada di Kota Pontianak dan sudah menggunakan QRIS sebagai pembayaran non tunai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS pada coffee shop di Kota Pontianak sudah menerapkan prinsip – prinsip ekonomi Islam yakni, tidak adanya penipuan antar penjual dan pembeli yang mengartikan bahwa QRIS transparansi, adanya keadilan dan tidak adanya riba. Coffee Shop dalam memaksimalkan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai melakukan berbagai cara yaitu dengan promosi, memilih bank atau merchant yang terjamin sebagai mitra QRIS dan meningkatkan infrastruktur seperti layanan wifi guna memudahkan pelanggan dalam menggunakan QRIS.

Keywords : QRIS, Coffee Shop, Perspektif Ekonomi Islam

Introduction

Perkembangan teknologi memberikan dampak pada pengembangan sistem pembayaran dalam bertransaksi yang menjaga kesinambungan hubungan komersial para pihak. Sistem pembayaran merupakan salah satu pilar yang mendukung stabilitas sistem keuangan yang telah berkembang, dimana dulu hanya menggunakan uang tunai. Kini sudah merambah sistem pembayaran digital dengan melalui aplikasi *e-wallet* (dompet digital). (Batubara, 2021)

Dilihat dari perspektif Islam, sistem pembayaran digital atau pembayaran Non tunai melalui transaksi dengan dompet digital tersebut legal atau boleh sesuai dengan ayat Al-Quran Surah An-Nisa ayat 29 menjelaskan bahwa Ayat alqur'an tersebut menjelaskan bahwa semua orang boleh melakukan muamalah dalam bidang ekonomi, asalkan dilakukan dengan benar dan tidak melanggar syara. Adapun perdagangan yang batil jika di dalamnya terdapat unsur

“MAGHRIB” yang merupakan singkatan dari maisir (judi), gharar (penipuan), riba dan batil. (Rudiansyah, 2020).

Salah satu bentuk sistem pembayaran secara digital yang bisa digunakan melalui aplikasi *e – wallet* adalah *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. *QRIS* merupakan penyatuan berbagai macam *QR* dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan *QR Code* yang dikembangkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan *QR Code* dapat lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. *QRIS* hadir sebagai upaya terciptanya layanan sistem pembayaran yang CEMUMUAH (Cepat, Mudah, Murah, Aman, HAndal), untuk mengakselerasi pemulihan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi. (Bank Indonesia, 2021)

Saat ini, *QRIS* terus terakselerasi di wilayah Kalimantan Barat, berdasarkan sebarannya, Kota Pontianak sebagai ibu kota provinsi dan didukung dengan infrastruktur jaringan yang memadai masih menjadi wilayah dengan jumlah merchant (pedagang) terbesar.

Dilihat dari data yang ada di website Bank Indonesia, bahwa jumlah merchant di Kota Pontianak mencapai 104.671, kemudian disusul oleh Kabupaten Ketapang 21.742 merchant, Kota Singkawang 21.313 merchant, Kabupaten Kubu Raya 20.039 dan Kabupaten Sambas 15.083 merchant. Maka, jumlah keseluruhan merchant di Kalimantan Barat 234.428 *merchant*. (Bank Indonesia, 2022)

Munculnya sistem pembayaran digital berupa *QRIS* ini, membantu para pedagang usaha yang di Kota Pontianak, terutama pada usaha *Coffee shop*. *Coffee shop* adalah tempat yang selalu berinovasi dan merupakan tempat yang menyediakan berbagai fasilitas seperti wi-fi, AC, charging, no smoking area dan smoking area. Sehingga pelanggan merasa nyaman saat melakukan aktivitasnya di *coffee shop* yang memiliki banyak manfaat untuk meningkatkan kreativitas di lingkungan social.

Di Kota Pontianak, pertumbuhannya terus meningkat karena didukungnya Kota Pontianak sebagai Kota 1000 Warung Kopi. Dalam hal tersebut *coffee shop* menjadi tren bisnis yang sangat berkembang pesat, karena para pengusaha lebih tertarik membangun usaha *Coffee shop* sebagai salah satu tempat alternatif yang ideal untuk dikunjungi. Dengan suasana yang nyaman, fasilitas dan desain interior yang memadai, menjadi alasan *coffee shop* banyak diminati pengunjung. (Novan, Kalsum, & Lestari, 2021)

Literatur Review

Dalam konteks ekonomi Islam, penting untuk mengevaluasi penggunaan *QRIS* sebagai sistem pembayaran pada *coffee shop* di Kota Pontianak. Literature review ini akan menganalisis perspektif ekonomi Islam terkait penggunaan *QRIS* sebagai sistem pembayaran pada *coffee shop* di Kota Pontianak.

1.1 Penggunaan *QRIS* dalam Sistem Pembayaran

QRIS merupakan metode pembayaran yang memanfaatkan teknologi kode QR untuk melakukan transaksi. Implementasi *QRIS* secara nasional dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. *QRIS* dapat digunakan oleh siapa pun yang memiliki ponsel dengan kamera dan konektivitas data. penggunaan *QRIS* sebagai sistem pembayaran dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam proses transaksi. (Ahmad, 2022)

1.2 Perspektif Ekonomi Islam terhadap Penggunaan *QRIS*

QRIS yang merupakan standar baru pembayaran non tunai dengan menggunakan barcode dan adanya perspektif masalah sebagai pengendali untuk tetap konsumsi sesuai

dengan syariat islam. Dalam perspektif islam penggunaan QRIS (uang elektronik) diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (selanjutnya disebut DSN-MUI) Nomor 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang uang elektronik Syariah. (DSN-MUI, 2017) Fatwa ini dijadikan sebagai acuan dalam penggunaan uang elektronik. (Afiatur & pitri, 2023)

Dalam literature review ini, telah dianalisis pengguna *QRIS* sangat membantu sebagai system pembayaran digital dan i dari sisi islam majelis ulama indonesia memberikan apresiasinya dan mendukung program QRIS yang di lakukan oleh lembaga keuangan. Dalam pemanfaatan teknologi transaksi jual beli yang dapat memudahkan untuk beraktifitas dalam transaksi pembayaran uang.

Method

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengambil 10 sampel *coffee shop* di Kota Pontianak yang sudah menggunakan *QRIS* sebagai pembayaran non tunai. Sasaran narasumber untuk penelitian ini yaitu pemilik *coffee shop* dan pelanggan *coffee shop*. maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, agar data yang akan dihasilkan berupa tidak berangka. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah metode Triangulasi sumber data.

Result And Discussion

Pada tahun 2020, usaha coffee shop di Kota Pontianak mengalami peningkatan tajam, banyak pengusaha yang membangun coffee shop di berbagai macam wilayah yang ada di Kota Pontianak, bahkan di gang – gang kecil kita sudah bisa menemukan coffee shop. Tidak hanya menjadi tempat nongkrong, coffee shop sudah menjadi tempat hiburan yang ada di Kota Pontianak. Dalam mendukung peningkatan transaksi di coffee shop, maka kehadiran *QRIS* sangat membantu dan mempermudah ketika melakukan pembayaran non tunai. (Novan, Kalsum, & Lestari, 2021)

Tabel 1 Usaha Coffee shop yang Menggunakan Sistem Pembayaran QRIS

No	Nama Usaha Coffee shop	Lokasi Coffee shop
1.	<i>Coffee shop</i> Nutricula	Di Jalan Beringin No. 13
2.	<i>Coffee shop</i> Sua	Di Jalan Puyuh No. 58
3.	<i>Coffee shop</i> Zaza	Di Jalan Reformasi
4	<i>Coffee shop</i> Simera	Di Jalan Karna Sosial Gang Wonoyoso 2 No. 3
5	<i>Coffee shop</i> Benoru	Di Jalan K.H.Wahid Hasyim No. 182C
6	<i>Coffee shop</i> Rentjana	Di Jalan Sejarah Gang Gunung Malabar No. 01
7	<i>Coffee shop</i> Aotd	Di Jalan Danau Sentarum Gang Pak Majid II No 3
8	<i>Coffee shop</i> Chara	Di Gang Purnama I
9	<i>Coffee shop</i> Heim	Di Jalan Dr. Sutomo Gang Karya 1 No.4
10	<i>Coffee shop</i> Sahabi	Di Jalan Sepakat 1, Blok Batara, No. 1

Berdasarkan tabel 1 bahwa ada 10 coffee shop di Kota Pontianak yang menggunakan *QRIS* sebagai salah satu sistem pembayaran non tunai dan dari 10 *coffee shop* tersebut menyatakan bahwa penggunaan *QRIS* di coffee shop mereka sangat membantu dalam pengembalian uang, terhindar dari uang palsu dan membantu dalam merekap hasil penjualan

mereka lewat transaksi *QRIS*. Mereka mengakui bahwa dalam penggunaan *QRIS* ini sudah menerapkan prinsip – prinsip islam, dimana setiap melakukan transaksi berapapun jumlahnya terdapat bukti transaksi yang dapat dilihat oleh dua arah, yaitu sebagai konsumen dan sebagai penjual.

Didasarkan pada hasil wawancara dengan Rifky Adji Sukmana, Pemilik Coffee Shop Simera, pada tanggal 2 Januari 2024 di Kota Pontianak mengatakan bahwa penggunaan *QRIS* pada usaha coffee shop di Kota Pontianak dapat membantu mewujudkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam. Sistem pembayaran *QRIS* membantu menciptakan transparansi dalam transaksi pembayaran di coffee shop dengan menerapkan pengambilan dokumentasi transaksi yang dilakukan oleh konsumen, serta melakukan pengecekan melalui rekening dan laporan yang masuk ke email toko. *QRIS* juga membantu menghindari kesalahan pembayaran atau penipuan, meningkatkan keadilan dalam transaksi, dan memastikan bahwa setiap transaksi diproses dengan benar tanpa melanggar prinsip larangan bunga atau riba dalam Islam. Penggunaan *QRIS* di coffee shop tidak melanggar prinsip tanpa adanya Bunga/Riba, tidak memiliki biaya tambahan, dan selalu sesuai dengan tagihan yang diberikan.

Untuk memaksimalkan implementasi *QRIS* dalam sistem pembayaran pada usaha coffee shop, coffee shop tidak melakukan promosi khusus terkait penggunaan *QRIS* sebagai alternatif pembayaran. Konsumen diberikan kebebasan untuk memilih cara pembayaran yang mereka inginkan. Saat ini, coffee shop tidak memiliki rencana untuk meningkatkan promosi atau edukasi penggunaan *QRIS* karena dianggap konsumen sudah mengerti dan paham betul dalam penggunaan *QRIS* dan aplikasi lainnya. Keamanan transaksi dengan *QRIS* dijamin dengan memberikan ruang kepada konsumen untuk melakukan scan *QRIS* atas nama toko, konfirmasi tagihan, dan nama *QRIS* yang tertera pada aplikasi. Coffee shop memiliki sistem monitoring yang efektif untuk memastikan transaksi *QRIS* berjalan lancar dan aman melalui laporan pembayaran yang terkonfirmasi yang langsung masuk ke email, serta pengambilan dokumentasi pembayaran *QRIS* yang berhasil terkonfirmasi di aplikasi konsumen. Penggunaan jaringan internet melalui provider pribadi atau wifi yang disediakan di toko dalam pembayaran melalui *QRIS* terbilang cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Coffee shop juga telah mengintegrasikan sistem pembayaran *QRIS* dengan beberapa platform lain seperti ShopeePay untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.

Coffee shop menyediakan dua pilihan *QRIS* untuk memudahkan pembuatan laporan keuangan dan tidak memiliki rencana untuk menyediakan *QRIS* tambahan.

Kemudian, Kelvin Margo Kuan, Pemilik Coffee Shop Nutricula, pada tanggal 4 Januari 2024 di Kota Pontianak mengatakan kalau di coffee shopnya juga menerapkan Sistem pembayaran *QRIS* yang transparansi seperti pengambilan dokumentasi transaksi oleh kasir dan pengecekan transaksi tujuan, termasuk pengecekan jumlah transaksi, tanggal, dan jam transaksi untuk menghindari kesalahan pembayaran atau penipuan. *QRIS* juga membantu meningkatkan keadilan dalam transaksi, terutama untuk produk dengan diskon, dan memastikan bahwa setiap transaksi diproses dengan benar tanpa melanggar prinsip larangan bunga atau riba dalam Islam.

Memaksimalkan implementasi *QRIS* dalam sistem pembayaran pada usaha coffee shop di Kota Pontianak. Coffee shop perlu melakukan promosi khusus terkait penggunaan *QRIS*

sebagai alternatif pembayaran, dengan menawarkan pembayaran menggunakan QRIS. Coffee shop tidak memberikan potongan pada transaksi menggunakan QRIS, namun menawarkan diskon dari sistem pembayaran lain seperti Gopay, Ovo, atau ShopeePay. Untuk menjamin keamanan transaksi, coffee shop memiliki tim akuntan yang selalu mengecek informasi transaksi dan memisahkan transaksi yang menggunakan tunai ataupun QRIS. Coffee shop juga menyediakan Wifi gratis dengan kecepatan 100mbps untuk memfasilitasi transaksi menggunakan QRIS. Coffee shop berencana untuk mengintegrasikan sistem pembayaran QRIS dengan aplikasi atau platform lain untuk meningkatkan pengalaman pelanggan, serta memiliki rencana untuk menambahkan QR

Clarissa sebagai pelanggan coffee shop mengatakan, penggunaan QRIS membuatnya lebih nyaman karena tidak perlu membawa uang tunai dan transaksi menjadi lebih transparan. Selain itu, sistem pembayaran QRIS dianggap mampu menciptakan keadilan bagi pelanggan coffee shop, terutama dalam hal nominal yang pas dan tidak perlu khawatir tentang uang kembalian. Clarissa juga menyambut baik penggunaan sistem pembayaran QRIS di coffee shop yang tidak memungut bunga atau biaya admin bagi pelanggan. Sebagai implementasi QRIS di coffee shop, Clarissa menyatakan bahwa setiap kali berkunjung ke coffee shop, dia ditawarkan untuk menggunakan pembayaran QRIS, dan dia lebih suka menggunakan QRIS karena dia merupakan orang yang cashless.

Menurutnya, coffee shop dapat memaksimalkan penggunaan sistem pembayaran QRIS dengan menyediakan barcode QRIS di setiap tempat yang sudah melayani QRIS. Meskipun tidak menggunakan QRIS untuk mendapatkan diskon atau promo, Clarissa menilai bahwa coffee shop sudah memiliki barcode QRIS yang memungkinkan pelanggan untuk memilih pembayaran melalui sistem QRIS tanpa ditawarkan terlebih dahulu. Pengalaman menggunakan sistem pembayaran QRIS di coffee shop dinilai baik, meskipun terkadang ada kesulitan saat pencahayaan kurang terang yang membuat proses pemindaian barcode menjadi agak sulit.

Kemudian, Dari hasil wawancara dengan Dafa sebagai pelanggan di Coffee Shop Toko Kami, menilai bahwa sistem pembayaran QRIS di coffee shop sangat transparan karena setiap pembayaran melalui QRIS disertai dengan bukti transaksi yang memudahkan pelanggan dan merchant dalam memastikan keberhasilan pembayaran. Selain itu, Dafa juga merasa lebih nyaman menggunakan sistem pembayaran QRIS karena dianggap lebih mudah dan cepat dalam proses pembayaran. Dalam konteks keadilan bagi pelanggan coffee shop, Dafa menyatakan bahwa setiap pembayaran memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak, yaitu pelanggan mendapatkan barang yang dibeli dan merchant mendapatkan uang yang dibayarkan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dapat menciptakan keadilan dalam transaksi di coffee shop. Dafa juga merasa adil dalam pembayaran menggunakan QRIS karena tidak perlu khawatir tentang uang kembalian yang mungkin kurang tepat atau diberikan dalam bentuk barang. Penggunaan QRIS di coffee shop yang tidak memungut bunga atau biaya admin bagi pelanggan juga disambut baik oleh Dafa karena memastikan nominal yang dibayarkan sesuai dengan yang dibeli.

Dari pengalaman Dafa, penggunaan QRIS di coffee shop dinilai memberikan kemudahan, transparansi, keadilan, dan kenyamanan bagi pelanggan. Oleh karena itu, implementasi QRIS dapat memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik bagi pelanggan

dan menciptakan keamanan dalam transaksi di coffee shop. Dalam hal tersebut Coffee shop dapat memaksimalkan penggunaan sistem pembayaran QRIS dengan memastikan pelanggan merasa aman dan nyaman dengan tidak perlu membawa uang tunai, asalkan handphone tidak mati. Coffee shop dapat mengembangkan atau meningkatkan penggunaan sistem pembayaran QRIS dengan memberikan diskon saat penggunaan QRIS. Dafa merasa, Pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem pembayaran QRIS di coffee shop umumnya positif. Pengguna tidak mengalami masalah atau kesulitan dalam menggunakan sistem tersebut dan merasa lebih nyaman dengan kemudahan scan barcode.

Conclusion

Penggunaan QRIS pada Usaha Coffee shop di Kota Pontianak dapat Membantu Mewujudkan Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam yaitu dalam penerapan sistem pembayaran QRIS dengan instrumen pembayaran berbasis server yang menggunakan QR Code telah dilakukan oleh beberapa coffee shop yang berada di Kota Pontianak. Implementasi QRIS ini memberikan manfaat yang signifikan dalam menciptakan transaksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam seperti transparansi, keadilan, dan penghindaran riba. Dalam konteks transparansi, penggunaan QRIS pada coffee shop di Kota Pontianak dinilai sangat baik karena mempermudah proses pembayaran tanpa harus ribet menggunakan uang tunai. Pelanggan dapat dengan mudah melakukan pembayaran hanya dengan melakukan scan QR Code. Selain itu, penggunaan QRIS juga menciptakan keadilan dalam pembayaran. Dalam sistem pembayaran QRIS, tidak ada kebutuhan untuk mencari uang kembalian atau menerima kembalian dalam bentuk lain selain uang. Hal ini dianggap adil oleh pelanggan karena tidak ada perasaan tidak adil terkait dengan kembalian.

Prinsip ekonomi Islam yang sangat penting adalah penghindaran riba. Dalam penggunaan QRIS, tidak ada riba yang ditanggung oleh pembeli. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yang mendorong untuk menjauhi riba. Untuk memaksimalkan penggunaan QRIS dalam transaksi coffee shop, perlu dilakukan promosi yang efektif agar lebih banyak pelanggan yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Selain itu, penting juga untuk bijak memilih bank atau merchant yang terjamin sebagai mitra QRIS. Meningkatkan infrastruktur seperti layanan wifi juga perlu diperhatikan agar pelanggan dapat dengan mudah menggunakan QRIS. Dengan demikian, penggunaan QRIS pada usaha coffee shop di Kota Pontianak dapat membantu mewujudkan prinsip-prinsip Ekonomi Islam melalui transparansi, keadilan, dan penghindaran riba.

References

- Afiatur, & pitri. (2023). THE EFFECTIVENESS OF QRIS PAYMENTS IN AN ISLAMIC PERSPECTIVE . *An - Nuqud : Journal Of Islamic Economics*, 36 - 38.
- Ahmad, A. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunia. *UNSIL*.
- Bank Indonesia. (2021, oktober 21). *Ayo Pakai QRIS*.
- Bank Indonesia. (2022, Agustus). *Publikasi : Laporan Perekonomian Provinsi Kalimantan Barat Agustus 2022*. Retrieved from <https://bi.go.id/id/publikasi>
- Batubara, Y. (2021). Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard dalam sistem pembayaran.
- Novan, Kalsum, & Lestari. (2021). Pontianak Coffee shop. *JMARS : Jurnal Mosaik Arsitektur*, 243 - 245.
- Rudiansyah. (2020). Telaah Gharar, Riba dan Maisir dalam perspektif transaksi Ekonomi Islam. *Al - Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law*, 98 - 113.